



Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat

Taufik Suadiyatno, Dedi Sumarsono, Muliani,

Moh. Arsyad Arraffi, Abdul Kadir Bagis

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB UNDIKMA

Corresponding Author: taufiksuadiyatno@ikipmataram.ac.id

Abstract: This community service program aimed to improve teachers' enthusiastic in SMKN 1 Sekotong, West Lombok to conduct articles to be published in national accredited and international journal. The method used in this program divided into three stages such as 1) early stage includes coordination between the program team with the principle of SMKN 1 Sekotong; 2) implementation stage includes scientific article training; and 3) evaluation stage that used as the overview of the next program. The materials in this program was presented mostly in term of describing the technique of writing good articles therefore they deserve to be published in national accredited or international journal. This community service program was conducted in SMKN 1 Sekotong which was followed by the principle and 23 teachers. The conclusion of this program was there was an improvement of teachers' enthusiastic to publish their scientific articles in national accredited and international journal.

Abstrak: Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme Guru di SMKN 1 Sekotong Lombok Barat untuk membuat artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal bereputasi Nasional dan Internasional. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dibagi kedalam tiga tahapan yaitu 1) tahap awal yang meliputi koordinasi dengan kepala SMKN 1 Sekotong berkaitan dengan kesiapan waktu dan peserta pelatihan, diskusi tim berkaitan dengan persiapan bahan pelatihan, dan melakukan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan; 2) tahap pelaksanaan yang meliputi pelatihan penyusunan artikel ilmiah; dan 3) tahap evaluasi yang digunakan sebagai gambaran kelanjutan program ke depan. Materi pelatihan disajikan lebih banyak dalam bentuk pemaparan tentang gambaran secara umum mengenai tatacara penulisan artikel yang baik sehingga layak dipublikasikan pada jurnal berreputasi nasional ataupun internasional. PKM ini dilaksanakan di SMKN 1 Sekotong yang diikuti oleh Kepala Sekolah dan 23 orang guru. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya antusiasme para peserta untuk bisa mempublikasikan artikel ilmiah mereka pada jurnal berreputasi nasional maupun internasional.

Article History:

Received: 21-09-2020
Reviewed: 23-10-2020
Published: 12-11-2020

Key Words:

Training, Scientific Article, Accredited National Journal, International Journal.

Sejarah Artikel:

Diterima: 21-09-2020
Direview: 23-10-2020
Diterbitkan: 12-11-2020

Kata Kunci:

Pelatihan, Artikel Ilmiah, Jurnal Bereputasi Nasional, Jurnal Internasional.

How to Cite: Suadiyatno, T., Sumarsono, D., Muliani, M., Arraffi, M., & Bagis, A. (2020). Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2936>

Pendahuluan

Pemerintah melalui Kemendikbud telah mengatur tentang undang sertifikasi guru dan dosen dimana salah satu syarat dari sertifikasi guru dan dosen adalah membuat karya ilmiah. Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri Guru professional. Selain itu, karya



ilmiah sangat diperlukan bagi seorang guru dan dosen dalam kenaikan jabatan fungsional. Karya ilmiah sangat berkaitan erat dengan bagaimana seorang guru dan dosen berinovasi dalam menggunakan strategi pengajaran dalam proses belajar pembelajaran.

Seorang guru dan dosen dapat dikatakan profesional apabila mereka telah melalui berbagai uji kompetensi yang mana salah satu diantaranya yakni mampu membuat atau menyusun sebuah karya ilmiah. Guru yang sudah disertifikasi oleh pemerintah diharapkan mampu menyusun karya ilmiah dengan melakukan penelitian baik experimental dan atau penelitian tindakan kelas. Setelah membuat karya ilmiah, para guru dan dosen diharapkan mampu menyusun artikel ilmiah untuk kemudian dipublikasikan kedalam jurnal baik nasional, bereputasi nasional, dan juga bereputasi internasional.

Salah satu jenis artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah adalah hasil penelitian. Adapun jenis penelitian yang bisa dilakukan oleh seorang guru, antara lain: penelitian ekperimental, Penelitian Tindakan Kelas, korelasi dan lain-lain. Penelitian eksperimen adalah investigasi saintifik dimana peneliti memanipulasi salah satu variabel bebas, variabel terkait, dan mengobservasi pengaruh dari manipulasi pada variabel terikat (Ary; 2010). Di lain pihak Ary (2010) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk meningkatkan pendidikan dengan menyelipkan perubahan dan melibatkan pendidik secara bersama untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan penelitian korelasi memiliki tujuan untuk menentukan apakah dua variabel atau lebih berhubungan satu dengan yang lainnya (Marczyk, Matteo, and Festinger; 2005).

Salah satu syarat dari artikel yang baik adalah merupakan hasil dari penelitian yang baik pula. Kothari (2004) menjelaskan penelitian yang baik memiliki beberapa kriteria diantaranya:

- 1) Penelitian yang baik harus sistematis. Penelitian tersebut harus terstruktur dengan langkah-langkah yang spesifik yang diambil dengan tata cara berurutan sesuai dengan aturan yang ada.
- 2) Penelitian yang baik harus Logis. Penelitian yang baik harus dilakukan dengan aturan dan proses yang logis.

Jurnal nasional adalah jurnal yang diakreditasi oleh Kemristek DIKTI dengan tujuan untuk memberikan standarisasi dalam pengelolaan jurnal sehingga menjamin mutu luaran yang diterbitkan, meningkatkan daya saing. (Jurnal-terakreditasi-vs-bereputasi. Retrieved September 24, 2020, from AgnesciaSera1. Website: <https://www.slideshare.net>). Jurnal internasional bereputasi adalah jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional sebagaimana kriteria tersebut huruf a sampai f, dengan kriteria tambahan: Terindeks pada Web of Science dan/atau Scopus serta mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau mempunyai faktor dampak (impact factor) dari Scimago Journal Rank (SJR) sampai dengan tahun 2013 dan di atas 0,100 setelah tahun 2013 dinilai paling tinggi 40.

Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional tersebut dan terindeks oleh database internasional (Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search) namun belum mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) dengan faktor dampak (impact factor) 0,100 setelah tahun 2013 dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30. Mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah guru baik dengan status PNS dan Non PNS sekitar 31 orang (Pengertian-jurnal-ilmiah-internasional. Retrieved September 24, 2020. Website: <https://dosen.perbanas.id/pengertian-jurnal-ilmiah-internasional>).



Berdasarkan hasil diskusi dengan guru, mereka umumnya masih mendapatkan banyak kesulitan dalam penyusunan karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan salah satu hal yang tidak bisa terpisahkan dalam dunia akademik, terlebih lagi bagi civitas akademik di sekolah maupun dikampus. Hal ini disebabkan oleh peran karya ilmiah yang sangat strategis dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan secara objektif dan terarah. Selain itu berbagai karya monumental yang dihasilkan oleh seorang ilmuwan didapatkan melalui sebuah karya ilmiah dan penelitian sehingga tidak disangsikan lagi peran karya ilmiah dan penelitian sangat penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMKN 1 Sekotong yakni para guru masih mendapatkan banyak kesulitan dalam penyusunan karya ilmiah baik yang experimental dan juga dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Selain itu kendala utama yang dirasa masih sangat dirasakan oleh para guru yakni membuat artikel hasil penelitian untuk dipublikasikan di jurnal nasional ataupun jurnal bereputasi.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional ataupun bereputasi nasional dalam tiga (3) tahap utama, yaitu: tahap awal, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan.

Tahap Awal

Pada tahap awal pelaksanaan pelatihan ini lebih banyak berupa koordinasi baik itu koordinasi antar tim maupun koordinasi antara tim dan pihak sekolah yang menjadi lokasi pelatihan. Langkah-langkah yang dilakukan tim sebagai langkah awal meliputi:

- 1) Koordinasi antar tim meliputi: pemilihan tema, penyiapan materi, dan pembagian tugas tim.
- 2) Koordinasi antara tim dan pihak sekolah meliputi: koordinasi dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Sekotong mengenai kesiapan waktu pelaksanaan dan peserta pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada tahap Pelatihan penyusunan artikel ilmiah Tim menjelaskan dan memberikan strategi serta hal-hal apa saja yang harus dipertimbangkan didalam penyusunan artikel ilmiah. Kegiatan dilaksanakan di Aula sekolah yang dihadiri oleh Kepala sekolah dan guru yang berjumlah 23 orang.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai dilakukan untuk mendapatkan gambaran jelas berkaitan dengan kelanjutan program ke depan. Segala bentuk permasalahan, kekurangan, dan kelebihan selama kegiatan menjadi acuan penyusunan kegiatan berikutnya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Hasil kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan para guru di SMK N 1 Sekotong yang terdiri dalam beberapa tahap sebagai berikut.

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Koordinasi dengan Pihak Sekolah tujuan dari kegiatan ini untuk memetakan guru di sekolah tersebut sesuai dengan pangkat/golongan masing-masing guru serta dukungan sekolah untuk memperlancar pelaksanaan PKM. Hasil dari koordinasi ini adalah



- jadwal pelaksanaan PKM, pembagian tugas antara tim PKM dan pihak sekolah, serta guru yang berkomitmen mengikuti kegiatan.
- b) Penyusunan Bahan Pelatihan: Penyusunan bahan pelatihan dilakukan oleh tim PKM bertujuan memudahkan peserta, bahan pelatihan disertai dengan contoh. Bahan pelatihan meliputi: konsep dasar penulisan artikel ilmiah, prosedur penulisan artikel ilmiah, teknik penyusunan artikel ilmiah, tips memilih jurnal berreputasi nasional atau internasional yang akan dituju.
- 2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Pelatihan diikuti oleh lebih dari 80% guru. Kegiatan awal dilakukan dengan penyampaian kata sambutan oleh Kepala Sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim yang dibagi dalam dua tahapan yaitu; materi pertama mengenai penulisan artikel pada jurnal berreputasi nasional dan bereputasi internasional pada tahapan kedua. Setelah penyampaian materi selesai, kemudian dilanjutkan dengan pendalaman materi yang dilakukan dengan metode diskusi/ tanya jawab.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 2. Foto Bersama di Akhir Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Pemberian Cindramata dari tim PKM kepada Kepala SMKN 1 Sekotong



Berdasarkan hasil jawaban umpan balik yang disampaikan oleh guru, menunjukkan bahwa guru SMKN 1 Sekotong memahami konsep penulisan artikel ilmiah dan tahapan yang dalam mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional ataupun internasional.

Luaran kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMK N 1 Sekotong mencapai target yang direncanakan yaitu:

- 1) Pelatihan diikuti oleh lebih dari 80% guru dari SMK N 1 Sekotong;
- 2) Terdapat 30% dari total peserta pelatihan yang berhasil membuat judul artikel yang menarik sesuai dengan panduan yang diarahkan oleh tim pengabdian;
- 3) Guru menjadi bersemangat untuk menyusun artikel ilmiah yang baik sehingga dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional.
- 4) Guru menyadari manfaat diadakannya pelatihan penulisan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Setianingsih, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sangat besar manfaatnya bagi perkembangan dunia Pendidikan dan bagi para guru itu sendiri. Berdasarkan hasil pelatihan yang sudah dilaksanakan, tim PKM dan pihak SMKN 1 Sekotong membuat kesepakatan bersama (MoU) untuk mengadakan *Workshop* penulisan karya ilmiah sebagai kelanjutan dari pelatihan tersebut. Kegiatan dimaksud akan dilaksanakan di SMKN 1 Sekotong pada tahun 2021.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya antusiasme para peserta (guru) untuk bisa mempublikasikan artikel ilmiah mereka pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan kepada guru di SMKN 1 Sekotong untuk lebih semangat melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional.

Daftar Pustaka

- Ary, dkk (2010). *Introduction to Research in Education. Eight Edition*. Wadsworth. USA.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XI*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Jurnal-terakreditasi-vs-bereputasi. Retrieved September 24, 2020, from AgnesciaSera1. Website: <https://www.slideshare.net>.
- Kothari. C.R. (2004) *Research Methodology; Methods and Techniques*. New Age International. New Delhi.
- Marczyk, Matteo, and Festinger. (2005). *Essentials of Research Design and Methodology*. Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. Canada.
- Pengertian-jurnal-ilmiah-internasional. Retrieved September 24, 2020. Website: <https://dosen.perbanas.id/pengertian-jurnal-ilmiah-internasional>.
- Setianingsih, T., Qomariyah, S., Ariani, S., & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2549>
- Singh Y.K. (2006). *Fundamental of Research Methodology*. New Age International (P) Ltd.